



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI UPT
PERPUSTAKAAN UNJ**

Adin Nur Rahman

Universitas Negeri Jakarta

Marsofiyati

Universitas Negeri Jakarta

Eka Dewi Utari

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl.R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: adinnurrahman17@gmail.com

Abstract Adin Nur Rahman. 2025. 1709623064. Analysis of Factors Affecting Reading Interest of Office Administration Education Students, Faculty of Economics and Business at UPT Library, State University of Jakarta. This study aims to analyze the factors that influence students' reading interest in the Office Administration Education Study Program at UPT Library UNJ. This research uses a Mixed Methods approach with an Explanatory Sequential design, which begins with quantitative data collection through a questionnaire of 100 students, then continued with in-depth interviews with five key informants consisting of librarians, lecturers, and active student library users. The results showed that students' reading interest is influenced by internal factors, such as personal motivation and awareness of the benefits of reading, as well as external factors such as the convenience of library facilities, the role of lecturers, and the support of the social environment. Although most students have an awareness of the importance of reading, the frequency of visits to the library is still low and many experience library anxiety due to limited understanding of the library information system. The role of lecturers in providing literature-based assignments has proven to be effective in encouraging reading interest, while limited reading space and interaction with library staff are obstacles that need to be addressed. This study concluded that strengthening intrinsic motivation, improving library facilities, information literacy training, and collaboration between lecturers and librarians are important strategies in increasing students' interest in reading. This research contributes to the development of academic literacy strategies in higher education. Keywords: Reading Interest, Students, Library, Internal Motivation, Facilities, Library Anxiety, Mixed Method

Abstrak Adin Nur Rahman. 2025. 1709623064. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UPT Perpustakaan UNJ. Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Methods dengan desain Explanatory Sequential, yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner terhadap 100 mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam terhadap lima informan kunci yang terdiri dari pustakawan, dosen, dan mahasiswa aktif pengguna perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi pribadi dan kesadaran akan manfaat membaca, serta faktor eksternal seperti kenyamanan fasilitas perpustakaan, peran dosen, dan dukungan lingkungan sosial. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki kesadaran pentingnya membaca, frekuensi kunjungan ke perpustakaan masih rendah dan banyak yang mengalami library anxiety akibat keterbatasan pemahaman terhadap sistem informasi perpustakaan. Peran dosen dalam memberikan tugas berbasis literatur terbukti efektif dalam mendorong minat baca, sementara keterbatasan ruang baca dan interaksi dengan staf perpustakaan menjadi kendala yang perlu ditangani. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan motivasi intrinsik, perbaikan fasilitas perpustakaan, pelatihan literasi informasi, dan kolaborasi antara dosen dan pustakawan merupakan strategi penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : Minat Baca, Mahasiswa, Perpustakaan, Motivasi Internal, Fasilitas, *Library Anxiety*, *Mixed Methods*.

LATAR BELAKANG

Minat baca adalah salah satu faktor fundamental dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan intelektual seseorang. Kegiatan membaca sangat penting dilakukan untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Melalui kegiatan membaca dapat meningkatkan memori dan pemahaman, serta meningkatkan kualitas berpikir manusia (Lubis, 2020), minat baca merujuk pada kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas membaca secara aktif dan terus-menerus. Tingginya minat baca akan mendorong individu untuk mengakses lebih banyak informasi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam konteks pendidikan tinggi, minat baca mahasiswa merupakan elemen kunci dalam peningkatan kualitas akademik dan keberhasilan studi mereka.

Minat baca di kalangan mahasiswa adalah aspek krusial bagi perkembangan akademik dan personal mereka. Sayangnya, data menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca ini adalah kecemasan perpustakaan (*library anxiety*), yang merujuk pada rasa cemas atau tidak nyaman saat berada di dalam perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2024) mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kecemasan semacam ini, yang dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti kenyamanan, kesulitan dalam mencari informasi, serta interaksi dengan staf perpustakaan. Meskipun tidak semua mahasiswa merasakan bahwa kecemasan ini berdampak langsung pada menurunnya minat baca, baik faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kecemasan tersebut berpotensi mengurangi ketertarikan mahasiswa untuk membaca.

Di samping itu, fasilitas perpustakaan juga memainkan peranan yang sangat penting dalam mendorong minat baca. Penelitian oleh Idahwati dan Purba (2020) menunjukkan bahwa adanya fasilitas yang memadai dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, diperoleh bahwa perbaikan fasilitas sebesar 0,323 unit berkorelasi positif dengan peningkatan minat baca mahasiswa sesuai dengan persamaan regresi yang ditemukan.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ), melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, telah menyediakan berbagai fasilitas dan koleksi buku untuk mendukung aktivitas belajar mahasiswa dari beragam program studi, termasuk mahasiswa Pendidikan

Administrasi Perkantoran. Namun, praktik di lapangan menunjukkan belum jelasnya tingkat minat baca mahasiswa program studi ini dalam memanfaatkan layanan perpustakaan UNJ. Apakah mereka memiliki kebiasaan membaca yang baik? Apakah mereka secara aktif menggunakan fasilitas perpustakaan untuk menunjang studi mereka?

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat baca mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di UPT Perpustakaan UNJ serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dalam meningkatkan layanan perpustakaan dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menumbuhkan budaya literasi akademik di kalangan mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Minat baca merujuk pada kecenderungan individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara teratur yang dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun eksternal. Minat baca memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir seseorang, terutama bagi mahasiswa. Aktivitas membaca sering disebut sebagai jendela dunia karena melalui aktivitas ini, seseorang dapat memperluas pengetahuan yang ada.

Di samping definisi umum tersebut, berikut adalah pandangan mengenai minat baca serta faktor-faktornya menurut para ahli:

a. Menurut Wahyu (2023)

Membaca adalah proses untuk mengenali, memahami, dan memberikan makna pada simbol-simbol, melibatkan aspek psikologis seperti keterampilan, kecerdasan, emosi, persepsi, dan motivasi. Kemampuan membaca merupakan bekal yang sangat diperlukan dalam kehidupan.

b. Menurut Mirnawati (2020)

Membaca merupakan kegiatan yang kompleks yang mendukung pengetahuan serta keterampilan hidup. Tujuan aktivitas ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Melalui membaca, individu mendapatkan kesempatan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak melakukannya.

c. Menurut Zualaikhoh (2022)

Minat untuk membaca perlu ditumbuhkan melalui metode dan sarana yang efektif agar dapat menjadi kebiasaan yang mendukung eksplorasi pengetahuan dan pengembangan diri.

d. Menurut Zulfan (2023)

Minat baca yang rendah menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara inovatif dan kreatif, baik dalam tugas maupun saat presentasi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa

Berdasarkan Norliani et al. (2023), ada dua kelompok faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa:

1. Faktor Internal

- a. Rasa suka terhadap bacaan: Mahasiswa lebih tertarik pada topik yang menarik dan sesuai dengan minat mereka.
- b. Hasrat untuk membaca: Tanpa adanya keinginan membaca, tidak akan ada dorongan untuk melakukannya.
- c. Tujuan dan keuntungan dari membaca: Mahasiswa menyadari bahwa membaca memberikan pengetahuan dan informasi.
- d. Lingkungan sosial yang mendukung: Lingkungan dari teman dan keluarga yang positif mempengaruhi kebiasaan membaca.

2. Faktor Eksternal

- a. Dosen: Tugas yang diberikan dosen mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan membaca.
- b. Lingkungan kampus: Fasilitas perpustakaan yang nyaman dan lengkap dapat meningkatkan minat baca.
- c. Internet: Akses yang mudah untuk menemukan informasi di internet meningkatkan ketertarikan untuk membaca.

Namun, kendala internal seperti rasa malas serta pengaruh eksternal seperti teknologi (game dan media sosial) juga berperan dalam menurunkan minat baca mahasiswa.

Indikator Peningkatan Minat Baca

Menurut Dita Nur Rahmawati (2022), indikator-indikator dari minat baca mencakup:

- a. Kesenangan dalam membaca
- b. Frekuensi waktu yang dihabiskan untuk membaca
- c. Kesadaran akan pentingnya membaca

Sementara itu, indikator dari motivasi belajar terdiri dari:

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Keaktifan dalam proses pembelajaran
- c. Semangat untuk terus belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode gabungan yang memadukan teknik kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan baca mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di UPT Perpustakaan UNJ.

Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif dalam bentuk statistik, wawancara mendalam dan observasi langsung untuk mendapatkan informasi kualitatif secara lebih mendetail, serta dokumentasi sebagai pelengkap data primer. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggabungkan data numerik dan naratif dalam upaya memahami fenomena dengan lebih menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Unit Analisis dan Lingkup Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Lingkup penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa, tingkat pemanfaatan fasilitas perpustakaan, serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca di lingkungan UPT Perpustakaan UNJ. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), di mana data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa dari berbagai angkatan, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pustakawan, dosen, dan mahasiswa yang aktif menggunakan layanan perpustakaan.

2. Deskripsi Partisipan

a. Data Kuantitatif:

Sebanyak 100 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran berperan sebagai responden. Komposisi responden dibagi berdasarkan angkatan secara proporsional sebagai berikut:

- Angkatan 2020: 25 responden
- Angkatan 2021: 25 responden
- Angkatan 2022: 25 responden
- Angkatan 2023: 25 responden

b. Data Kualitatif (Informan Wawancara):

Dari hasil seleksi purposif, lima informan dipilih, terdiri dari:

- Seorang pustakawan senior (berpengalaman lebih dari 3 tahun)
- Seorang dosen pengampu mata kuliah literasi informasi
- Tiga mahasiswa tingkat akhir yang aktif menggunakan perpustakaan minimal dua kali sebulan

3. Deskripsi Partisipan

Tabel Data Partisipan Kuantitatif

No	Partisipan	Jumlah Responden
1	Angkatan 2021	25
2	Angkatan 2022	25
3	Angkatan 2023	25
4	Angkatan 2024	25

Tabel Data Partisipan Kuantitatif

No	Partisipan	Usia
1	Pustakawan senior	50
2	Dosen	43
3	Mahasiswa	23
4	Mahasiswa	22
5	Mahasiswa	22

B. Hasil Data

1. Hasil Kuesioner (Kuantitatif)

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi internal yang cukup tinggi untuk membaca, khususnya ketika materi bacaan relevan dengan kegiatan perkuliahan. Meski demikian, hanya 37% mahasiswa yang secara rutin membaca di luar keperluan akademik, menunjukkan bahwa motivasi membaca masih bersifat situasional. Dari segi fasilitas, 68% responden menilai bahwa fasilitas perpustakaan sudah memadai. Namun, sebanyak 45% mengaku merasa tidak nyaman karena terbatasnya ruang baca yang tersedia, sehingga dapat memengaruhi kenyamanan dan durasi kunjungan mereka.

Dalam hal frekuensi kunjungan, hanya 29% mahasiswa yang datang ke perpustakaan lebih dari dua kali dalam sebulan, sedangkan sebagian besar lainnya hanya berkunjung

saat ada tugas atau ujian. Selain itu, sebanyak 41% responden pernah mengalami kecemasan atau kebingungan ketika menggunakan layanan perpustakaan, terutama dalam mencari buku atau saat berinteraksi dengan staf. Peran dosen dinilai cukup signifikan dalam mendorong minat baca, tetapi hanya 22% mahasiswa yang merasa lingkungan sosial mereka, khususnya teman sebaya, turut mendukung kebiasaan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor individu, dukungan dari lingkungan sosial juga masih perlu ditingkatkan dalam membangun budaya literasi di kalangan mahasiswa.

2. Hasil Wawancara (Kualitatif)

Melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan pustakawan, dosen, dan mahasiswa, diperoleh sejumlah informasi yang memperkaya hasil temuan kuantitatif. Pustakawan mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari buku yang dibutuhkan, yang disebabkan oleh rendahnya literasi informasi serta kurangnya pemahaman terhadap penggunaan sistem OPAC (*Online Public Access Catalog*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas pencarian tersedia, belum semua mahasiswa mampu memanfaatkannya secara optimal

Sementara itu, dosen menegaskan bahwa keterlibatan mereka dalam memberikan tugas-tugas berbasis bacaan akademik secara langsung berkontribusi pada peningkatan minat baca mahasiswa. Mahasiswa yang diwawancarai juga menyampaikan bahwa motivasi mereka untuk membaca sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kenyamanan ruang baca, ketersediaan koleksi buku terbaru, serta suasana tenang yang mendukung konsentrasi di lingkungan perpustakaan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek fisik dan akademik di perpustakaan memiliki peran penting dalam mendorong kebiasaan membaca di kalangan mahasiswa.

C. Pembahasan Data

Hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif saling melengkapi dan secara bersama-sama menunjukkan adanya keterkaitan antara berbagai faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa. Motivasi internal muncul sebagai faktor dominan; mahasiswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas cenderung lebih aktif membaca dibandingkan mereka yang membaca hanya karena tuntutan tugas. Selain itu, fasilitas perpustakaan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan membaca.

Ketersediaan ruang baca yang nyaman serta koleksi buku yang lengkap dinilai mampu meningkatkan frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

Namun demikian, kecemasan dalam menggunakan layanan perpustakaan menjadi kendala tersendiri. Mahasiswa yang merasa ragu, canggung, atau tidak nyaman saat berada di perpustakaan cenderung menghindari kunjungan rutin, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya minat baca. Di sisi lain, peran dosen dan lingkungan sosial juga terbukti memengaruhi. Dosen yang secara konsisten memberikan tugas berbasis literatur mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca, sementara lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti teman-teman yang tidak memiliki kebiasaan membaca, justru dapat melemahkan semangat literasi mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat baca di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berinteraksi, baik dari aspek individu maupun lingkungan. Faktor internal, seperti motivasi pribadi, berperan sebagai pendorong utama dalam membentuk kebiasaan membaca mahasiswa. Di lain pihak, faktor eksternal yang mencakup kualitas dan ketersediaan fasilitas perpustakaan, peran aktif dosen dalam mendorong literasi, serta dukungan dari lingkungan sosial, juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan atau mengurangi minat baca mahasiswa.

Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah adanya fenomena yang dikenal sebagai library anxiety, yaitu perasaan cemas, bingung, atau tidak nyaman ketika memanfaatkan layanan perpustakaan. Hal ini menjadi penghambat signifikan bagi banyak mahasiswa, yang seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap sistem informasi perpustakaan dan keterbatasan interaksi yang efektif dengan staf pustakawan. Akibatnya, banyak mahasiswa yang hanya mengunjungi perpustakaan ketika ada tugas akademik, bukan sebagai bagian dari kegiatan literasi yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini mencatat bahwa keteraturan kunjungan ke perpustakaan memiliki korelasi positif dengan minat baca mahasiswa; mereka yang secara

konsisten memanfaatkan fasilitas perpustakaan cenderung menunjukkan minat baca yang lebih tinggi. Aspek kenyamanan ruang baca juga terbukti merupakan variabel penting yang sebelumnya kurang diperhatikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa, diperlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat motivasional, tetapi juga reformasi struktural dan pelayanan di perpustakaan agar lebih inklusif, ramah, dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa..

Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Penguatan Konsep Motivasi Intrinsik dalam Perilaku Membaca Mahasiswa Temuan yang menunjukkan bahwa motivasi internal memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca mendukung teori motivasi belajar, seperti teori Self-Determination. Teori ini menggarisbawahi bahwa minat baca akan tumbuh apabila mahasiswa merasa memiliki kendali dan relevansi terhadap materi yang mereka baca. Oleh karena itu, penting untuk menekankan motivasi intrinsik sebagai fokus utama dalam studi perilaku membaca di lingkungan perguruan tinggi.

Kontribusi terhadap Teori Kecemasan Perpustakaan temuan mengenai kecemasan yang dialami mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan (library anxiety) menambah kedalaman kajian terhadap teori ini, khususnya dalam konteks mahasiswa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses informasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan diri mahasiswa saat menggunakan layanan informasi yang ada.

Peran Lingkungan Sosial dan Akademik dalam Literasi Informasi temuan ini juga memperkuat pandangan Vygotsky mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan kognitif. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan akademik yang mendukung—baik melalui dosen maupun teman sebaya—cenderung memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik.

2) Implikasi Praktis

Perluasan Literasi Informasi melalui Program Pelatihan banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC dan sistem pencarian buku. Oleh karena itu, sangat diperlukan pelatihan literasi informasi

yang diadakan secara rutin, melibatkan pustakawan dan dosen, agar mahasiswa dapat lebih akrab dan percaya diri dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Peningkatan Kenyamanan Fasilitas Perpustakaan untuk mendukung peningkatan minat baca, UPT Perpustakaan UNJ sebaiknya mengalokasikan ruang baca yang lebih luas dan tenang, serta melakukan perbaikan dalam aspek pencahayaan, ventilasi, dan desain ergonomis.

Kolaborasi Dosen-Pustakawan dalam Penguatan Budaya Baca dosen perlu terus dilibatkan dalam usaha meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa dengan memberikan tugas berbasis literatur atau membimbing mereka dalam mencari referensi yang relevan. Kerja sama antara dosen dan pustakawan dapat membangun budaya akademik yang kuat dalam hal literasi.

Pendekatan Psikologis dalam Pelayanan Perpustakaan untuk mengurangi kecemasan yang dialami mahasiswa, pustakawan perlu dilatih dalam keterampilan komunikasi interpersonal dan layanan berbasis empati. Hal ini bertujuan agar interaksi antara pustakawan dan pengguna perpustakaan dapat berlangsung dalam suasana yang lebih ramah dan mendukung.

Keterbatasan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini terbatas pada lima orang, sehingga perspektif yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mewakili populasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada satu program studi di satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke program studi atau kampus lain. Waktu pengumpulan data yang terbatas pada satu semester juga dapat menghambat observasi terhadap dinamika minat baca dalam jangka panjang.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar cakupan program studi dan jumlah informan diperluas, agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan studi longitudinal untuk mengamati perubahan minat baca mahasiswa selama beberapa semester. Rekomendasi intervensi, seperti pelatihan literasi informasi atau perancangan ulang ruang baca, dapat juga diujicobakan dalam penelitian eksperimental untuk menilai dampaknya secara langsung terhadap minat baca mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(2), 137-146. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117-130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Firdaus, E. A., Maulani, S., & Dharmawan, A. B. (2021). Pengukuran Minat Baca Mahasiswa Dengan Metode Clustering Di Perpustakaan Akademi Keperawatan Rs. Dustira Cimahi Menggunakan Data Mining. *Nuansa Informatika*, 15(1), 32-40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v15i1.3856>
- Hasim, S., Khaira, M., Karunia, G. C. M. K., Limbong, J. A., & Amelia, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *EDUTECH*, 22(3), 269-279. <https://doi.org/10.17509/e.v22i3.62944>
- Kurniawati, A. P., Istiqomah, L. N., Rahmawati, L., & Maharani, S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 2(2), 65-72. <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara/issue/view/6>
- Laka, L., & Maeja, J. D. (2023). Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga dan Minat Baca. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 111-120. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.18729>
- Maliki, B. I., Julina, J., Septiani, D. S., Ain, F., & Basrowi, B. (2022). Strategi meningkatkan minat membaca mahasiswa di beberapa universitas di banten: tinjauan manajemen pendidikan. *Journal On Teacher Education*, 4(1), 697-707. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.12179>
- Mansyur, U. (2020). Minat baca mahasiswa: potret pengembangan budaya literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135-141. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>
- Maulida, H., & Makhtuna, W. (2023). Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(1), 43-51. <https://doi.org/10.33506/jq.v12i1.2450>

- PRATALA, B. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA PRAJA IPDN KAMPUS JAKARTA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 223-237. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1528>
- Putri, S. (2020). Pemanfaatan internet untuk meningkatkan minat baca Mahasiswa PLS IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 91-96. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3700>
- Sukirman, S., Firman, F., Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46-61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Wahyuni, S. (2018). Upaya peningkatan minat baca mahasiswa studi kasus pada perpustakaan stmik akakom yogyakarta. *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia Vol*, 3(1).
- Wijaya, H., Lisda, M., Weismann, I. T. J., Supartini, T., & Tari, E. (2021). Persepsi Mahasiswa Mengenai Beban Tugas Membaca Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *PEADA: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 31-55. <https://doi.org/10.34307/peada.v2i1.25>
- Yusdianti, Y., Noviyanti, N. D., Meylani, A. N., & Fajaruddin, S. (2024). Menyelami dunia mahasiswa: Mengapa minat membaca mereka terus menurun?. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 204-214. <https://doi.org/10.30738/wd.v12i2.19118>